

# Pemuridan: Mengikuti Yesus Menurut Perjanjian Baru

## Pengenalan

Perjanjian Baru menekankan pemuridan sebagai identiti teras mereka yang mengikuti Yesus Kristus. Kajian ini meneroka panggilan alkitabiah untuk pemuridan, kos, tujuan, dan cabarannya, yang berasaskan Kitab Suci. Istilah "murid" (Yunani: *mathētēs*, yang bermaksud pelajar atau pengikut) muncul lebih 250 kali dalam Perjanjian Baru, jauh melebihi istilah "Kristian," yang hanya muncul tiga kali (Kisah Para Rasul 11:26; Kisah Para Rasul 26:28; 1 Petrus 4:16). Kajian ini menjelaskan apa ertinya menjadi murid Yesus dan menangani cabaran untuk kekal setia.

## 1. Identiti Seorang Murid Menurut Alkitab

- "Kristian" vs. "Murid" (Kisah Para Rasul 11:19-26):
  - Istilah "Kristian" pertama kali digunakan di Antiokhia untuk menggambarkan pengikut Yesus, kemungkinan besar oleh orang luar (Kisah Para Rasul 11:26). Istilah ini hanya muncul tiga kali dalam Perjanjian Baru, menunjukkan bahawa ia bukanlah pengenalan diri utama orang percaya awal.
  - Sebaliknya, "murid" digunakan lebih daripada 250 kali (contohnya, Matius 10:1; Kisah Para Rasul 6:1, 7), menekankan seorang pelajar yang mengikuti ajaran dan teladan Yesus.
  - Yesus mentakrifkan pemuridan melalui kehidupan dan perintah-Nya, menyeru pengikut-Nya untuk mentaati-Nya sepenuhnya (Yohanes 8:31-32).

## 2. Tujuan Pemuridan

- Panggilan Yesus untuk Mengikuti (Markus 1:14-18):
  - Yesus memulakan pelayanan-Nya dengan memanggil para pengikut-Nya untuk “mengikut Aku” dan menjadi “penjaja manusia” (Markus 1:17). Panggilan ini melibatkan ketaatan segera, meninggalkan kehidupan mereka yang dahulu (contohnya, jala, perahu) untuk meneruskan misi-Nya.
  - Tujuan pemuridan adalah untuk berkongsi injil, menarik orang lain kepada Kristus, seperti yang dicontohkan oleh Yesus (Lukas 19:10).
- Amanat Agung (Matius 28:18-20):
  - Perintah terakhir Yesus adalah agar semua murid-Nya "menjadikan semua bangsa murid-Nya," membaptis dan mengajar mereka untuk mentaati perintah-perintah-Nya.
  - Pemuridan adalah tindak balas berantai: pengikut menjadikan pengikut, yang kemudiannya menjadikan lebih ramai pengikut, membentuk gereja (Kisah Para Rasul 2:42-47).
  - Yesus menjanjikan kehadiran-Nya bersama mereka yang mentaati amanat ini (Matius 28:20).

### 3. Sifat Pemuridan

- Kasih sebagai Tanda Murid-murid (Yohanes 13:34-35):
  - Yesus memerintahkan para pengikutnya untuk saling mengasihi seperti Dia mengasihi mereka, menunjukkan identiti mereka kepada dunia.
  - Kasih ini bersifat pengorbanan dan praktikal, mencerminkan teladan Kristus (1 Yohanes 3:16-18).
- Dorongan dan Akauntabiliti Bersama:
  - Para pengikut saling menggalakkan setiap hari untuk mencegah penipuan dosa (Ibrani 3:12-14).
  - Mereka mengaku dosa dan saling berdoa (Yakobus 5:16).
  - Mereka saling mengajar dan menasihati dengan hikmat (Kolose 3:16).
  - Mereka berkongsi sumber material untuk memenuhi keperluan (Kisah Para Rasul 2:44-45; 1 Yohanes 3:17-18).

### 4. Kos Pemuridan

- Pilihan dan Pengorbanan Peribadi (Lukas 9:23-26; Yohanes 12:24-26):
  - Pemuridan memerlukan penyangkalan diri, memikul salib setiap hari, dan mengikut Yesus (Lukas 9:23).
  - Ini melibatkan penyerahan diri kepada kehendak Tuhan mengatasi keinginan peribadi, seperti yang Yesus doakan, “Bukan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mulah yang terjadi” (Lukas 22:42).
  - Yesus menggambarkan pengorbanan ini melalui metafora sebiju gandum: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika biju gandum tidak jatuh ke tanah dan mati, ia hanya akan tetap satu biju. Tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak biju” (Yohanes 12:24). Murid-murid sejati mesti “mati” terhadap diri sendiri—melepaskan keterikatan duniawi—untuk menghasilkan buah rohani dan melipatgandakan kerajaan.
  - Sesiapa yang mengasihi nyawanya di dunia ini akan kehilangannya, tetapi sesiapa yang membenci nyawanya (mengutamakan nilai-nilai kekal daripada nilai-nilai duniawi) akan memeliharanya untuk hidup yang kekal (Yohanes 12:25). Sesiapa yang melayani Yesus mesti mengikut-Nya, dan Bapa akan menghormati hamba-hamba seperti itu (Yohanes 12:26).
  - Memilih Yesus mungkin bermaksud mengutamakan-Nya melebihi keuntungan duniawi atau bahkan hubungan keluarga (Lukas 14:26-27; Matius 10:37).
  - Yesus memberi amaran bahawa rasa malu terhadap-Nya dan firman-Nya membawa kepada penolakan-Nya terhadap kita (Lukas 9:26).
- Mengira Kos (Lukas 14:28-33):
  - Para pengikut mesti mempertimbangkan kos mengikut Yesus, memastikan mereka bertekun hingga kesudahannya (Lukas 14:28-30).
  - Murid-murid sejati menyerahkan segala-galanya, menganggap diri mereka sebagai pengurus, bukan pemilik, kurniaan Tuhan (contohnya, masa, sumber) (Lukas 14:33; Roma 12:1-2, di mana orang percaya digesa untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai korban yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan).
  - Contohnya termasuk menyumbang kepada kerja gereja (1 Korintus 16:2) dan menunjukkan keramahan (Roma 12:13; Ibrani 13:2).
- Ketabahan dalam Pencubaan (Yakobus 1:2-4; Ibrani 12:7-11):
  - Tuhan menggunakan ujian untuk menguji dan mematangkan iman, menghasilkan ketekunan dan kekudusan (Yakobus 1:12; Ibrani 12:10).

- Menderita kerana Kristus menyelaraskan para pengikut dengan penderitaan-Nya (1 Petrus 4:12-16; Filipi 3:10-11, di mana Paulus ingin mengenal Kristus dan mengambil bahagian dalam penderitaan-Nya untuk mencapai kebangkitan), walaupun penderitaan akibat dosa peribadi tidaklah patut dipuji (1 Petrus 4:15).

## 5. Jaminan untuk Murid-murid yang Setia

- Rahmat dan Janji Tuhan (Titus 2:11-14; 2 Petrus 1:3-11):
  - Rahmat Tuhan mengajar murid-murid untuk menolak kefasikan dan hidup dalam kebenaran (Titus 2:12).
  - Dengan bertumbuh dalam iman, kebajikan, dan kasih, para pengikut mengesahkan panggilan dan pilihan mereka, memastikan mereka tidak akan jatuh (2 Petrus 1:10-11).
  - Tinggal di dalam Kristus melalui doa dan ketaatan memastikan kehadiran-Nya di dalam kita (Yohanes 15:4-5; Galatia 2:20, di mana Paulus menyatakan, “Aku telah disalibkan dengan Kristus dan aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku”).
- Mengelakkan Perangkap:
  - Reputasi kesalehan semata-mata tidak mencukupi; Tuhan mengetahui hati (Wahyu 3:1-3).
  - Tradisi manusia tidak boleh menggantikan perintah Tuhan (Markus 7:6-8).
  - Murid-murid mesti mengawasi kehidupan dan ajaran mereka dengan teliti untuk mengelakkan kemunafikan (1 Timotius 4:16).

## 6. Mengatasi Alasan dan Ketakutan dalam Penginjilan

- Contoh-contoh Alkitabiah untuk Mengatasi Ketakutan:
  - Musa (Keluaran 3:10-12; 4:10-14): Walaupun berasa tidak mampu dan takut, Tuhan melengkapi Musa, menjanjikan kehadiran-Nya.
  - Gideon (Hakim-hakim 6:11-16): Ketakutan dan rasa tidak penting Gideon diatasi oleh jaminan Tuhan, “Aku akan menyertai engkau.”
  - Yeremia (Yeremia 1:4-8): Tuhan menolak alasan Yeremia tentang masa mudanya, dan memerintahkannya untuk tidak takut.
  - Yesaya (Yesaya 6:1-8): Setelah mengalami pengampunan Tuhan, Yesaya dengan rela hati menawarkan diri untuk misi Tuhan.
  - Petrus (Lukas 5:4-11): Kesedaran Petrus akan dosanya mendorongnya untuk mempercayai panggilan Yesus untuk “menangkap manusia”, mengatasi ketakutan.
- Permohonan:
  - Tuhan memanggil murid-murid untuk menginjil meskipun terdapat ketakutan atau kekurangan yang dirasakan (2 Korintus 5:17-20).
  - Perintah Yesus, “Jangan takut,” memberi kuasa kepada para pengikut untuk berkongsi Injil (Lukas 5:10).

## 7. Memandang Yesus

- Ketekunan dalam Perlumbaan (Ibrani 12:1-3):
  - Para pengikut menyertai perlumbaan iman dengan ketabahan, memandang Yesus sebagai perintis dan penyempurna iman.
  - Harapan untuk hidup kekal bersama Tuhan mendorong ketekunan (Ibrani 12:2).

- Kegembiraan Injil (2 Korintus 6:1-2):
  - Injil menyatakan bahawa Yesus telah menjadi dosa untuk kita, supaya kita dapat menjadi kebenaran Tuhan (2 Korintus 5:21).
  - Sekaranglah "hari penyelamatan," yang memerlukan tindak balas segera (2 Korintus 6:2).

## Soalan Perbincangan

- Apakah aspek panggilan Tuhan untuk menjadi pemuridan yang paling menggalakkan anda?
- Apakah yang anda jangkakan sebagai cabaran terbesar anda dalam hidup dengan setia sebagai seorang pengikut?
- Pernahkah anda menganggap pembaptisan sebagai ungkapan komitmen anda untuk mengikut Yesus? (Lihat Kisah Para Rasul 2:38; Roma 6:3-4.)

## Langkah Praktikal untuk Pemuridan

- Masa Pembelajaran: Perkenalkan pemuridan lebih awal bagi mereka yang mempunyai latar belakang alkitabiah atau lebih lewat bagi mereka yang perlu membina iman (Kisah Para Rasul 8:12). Elakkan daripada membebankan orang percaya baharu atau memaafkan sikap tidak komited.
- Penginjilan: Kongsikan injil dengan orang lain sebagai sebahagian daripada pemuridan (Markus 1:38; Lukas 19:10). Buat senarai orang untuk dijemput untuk belajar Bible.
- Pembaptisan: Bincangkan pembaptisan sebagai respons alkitabiah terhadap iman, menyatukan orang percaya dengan Kristus (Kisah Para Rasul 2:38; Galatia 3:26-27).
- Penglibatan Gereja: Melibatkan diri dalam misi gereja melalui sumbangan tetap (1 Korintus 16:2), layanan mesra (1 Petrus 4:9), dan membantu orang yang memerlukan (Galatia 6:10).
- Penafian Diri Harian: Amalkan tindakan penyerahan diri yang disengajakan, seperti mengutamakan masa untuk berdoa dan beribadah berbanding keselesaan peribadi, untuk menjelmakan prinsip "biji gandum" (Yohanes 12:24-26).

## Kesimpulan

Pemuridan adalah komitmen seumur hidup untuk mengikut Yesus, ditandai dengan ketaatan, pengorbanan, dan kasih. Dengan mati terhadap diri sendiri, seperti yang diajarkan Yesus dalam Yohanes 12:24-26, para murid menghasilkan banyak buah, melipatgandakan kerajaan melalui penginjilan dan kehidupan yang setia. Gereja Perjanjian Baru bertumbuh dengan pesat kerana para murid mematuhi Amanat Agung (Kisah Para Rasul 2:47; 6:7; 16:5). Dengan menumpukan perhatian kita kepada Yesus dan bergantung pada janji-janji Tuhan, kita dapat mengatasi cabaran, berkongsi Injil, dan tetap setia hingga akhir.